

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pembelajaran.

Menurut Suharsimi, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan terhadap kegiatan belajar, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.¹³¹

Hal senada juga dikemukakan oleh Kunandar bahwa,

PTK merupakan suatu kegiatan yang dilakukan Pendidik atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki mutu proses pembelajaran di dalam kelas.²³²

Berdasarkan penjelasan di atas maka Peneliti menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas berdasarkan tujuan yang telah ditentukan.

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas X IPA 3 SMAN 6 Kendari sebanyak 30 orang yang terdiri dari 20 orang siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Sedangkan partisipan yang terlibat dalam penelitian ini Penulis menggunakan teman dan rekan guru yaitu guru PAI kelas X IPA 3.

¹Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.3.

²Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2008), h. 3.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh rangkaian proses pelaksanaan kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam pada kelas X IPA SMAN 6 Kendari.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas X IPA 3 SMAN 6 Kendari

4. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan dimulai pada semester genap, dari tanggal 24 Maret 2018 sampai dengan selesai penelitian.

C. Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor siswa: untuk melihat peningkatan motivasi, hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan media *videoscribe*
2. Faktor guru: yang diamati adalah bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *videoscribe*.

D. Prosedur Penelitian

1. Siklus I

Pada siklus I dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dan pada akhir siklus diadakan tes akhir (*post test*).

a. Perencanaan

- 1) Melakukan diskusi dengan guru kelas mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran meliputi: pemetaan, silabus, dan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara peneliti dan guru sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan diajarkan.
- 3) Menyiapkan materi ajar dan evaluasi pembelajaran (dalam bentuk *videoscribe*), lembar observasi motivasi siswa, dan kinerja guru.
- 4) Mempersiapkan alat dokumentasi (kamera dan tripod)

b. Pelaksanaan

Pada tahapan ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

c. Observasi

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi motivasi dan kinerja guru yang dilakukan secara langsung oleh guru, teman sejawat, dan peneliti selama berlangsungnya pembelajaran.

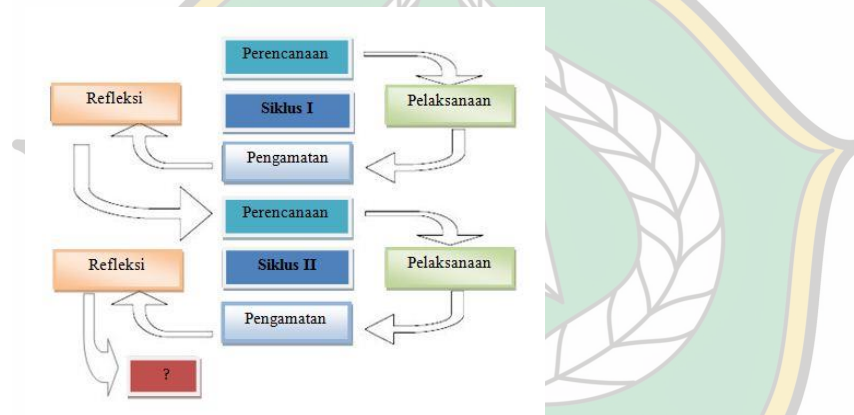
d. Analisis dan Refleksi

Hasil observasi dan tes hasil belajar kemudian dianalisis untuk dijadikan bahan refleksi yang digunakan sebagai acuan untuk membuat perencanaan/pertemuan siklus berikutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan dengan melakukan perubahan pada bagian-bagian tentu berdasarkan pada hasil refleksi siklus I, sesuai dengan rencana yang disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama dengan siklus I, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Jika pada siklus II belum mencapai target yang diharapkan, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus III.

Siklus dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas.³³³

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian tindakan kelas dilengkapi dengan silabus pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian ini berlangsung. Penelitian ini ditunjang dengan beberapa lembar instrument observasi kegiatan guru, lembar instrument observasi

³³³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 137.

siswa dan lembar kerja siswa (LKS) yang berisikan soal-soal sebagai bahan diskusi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran PAI dengan menggunakan media

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan terhadap proses pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan siswa dan guru. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah disusun pada penelitian ini, peneliti di bantu oleh observer yang berjumlah 2 orang. Hasil observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dan kinerja guru.

2. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data-data tentang hasil belajar. Tes akhir (post tes) diberikan untuk setiap akhir siklus I dan siklus II tes dikerjakan siswa secara individu dan digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam.

3. Angket

Penelitian ini menggunakan angket yang bertujuan untuk mengetahui jawaban responden tentang motivasi belajar pada saat sebelum tindakan dan sesudah tindakan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, data primer yang peneliti

gunakan adalah angket berupa pertanyaan tertutup dimana responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket motivasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas X IPA 3 SMAN 6 Kendari ini menggunakan skala liker dengan skor:

Selalu	= Skor nilai 4
Sering	= Skor nilai 3
Jarang	= Skor nilai 2
Tidak pernah	= Skor nilai 1 ⁴³⁴

4. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara jenis tidak terstruktur atau terbuka, yaitu wawancara bebas yang menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan kepada guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X IPA 3. Adapun wawancara terhadap guru dilakukan pada saat sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan yaitu untuk mengetahui berbagai permasalahan yang dialami saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, baik dalam hal model/metode pembelajaran yang digunakan, media pembelajaran yang digunakan maupun kendala lainnya yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

⁴Nazir M., *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 45.

5. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, jumlah murid yang akan diteliti, data guru bidang studi Pendidikan Agama Islam serta foto dan video kegiatan pembelajaran PAI dengan media *videoscibe* yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta atau kenyataan pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Menentukan rata-rata

Keterangan:

x = Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa
 $\sum f$ = Jumlah nilai siswa yang diperoleh setiap siswa
 N = Jumlah siswa secara keseluruhan⁵

b. Menentukan Persentase

$$P = \frac{\sum fi}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar siswa
 $\sum fi$ = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar
 N = Jumlah siswa secara keseluruhan⁶

⁵Suharsimi Arikunto, Op,Cit., 2007, h. 264.

c. Menentukan Persentase Peningkatan

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase peningkatan hasil belajar

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum diberikan tindakan⁷

d. Kriteria Motivasi Belajar

Adapun kriteria dari motivasi belajar siswa menurut Kemendikbud adalah sebagai berikut⁸

Tabel 3.2 Kriteria Motivasi Belajar

No.	Kategori	Kriteria
1.	$80 \leq Pa \leq 100$	Sangat tinggi
2.	$70 \leq Pa \leq 79$	Tinggi
3.	$60 \leq Pa \leq 69$	Sedang
4.	< 60	Rendah

⁶Agung. Purwoko, *Buku Panduan Pedoman PPL* (Unnes Press: Semarang : Unnes Press, 2001), h. 130

⁷Zainal Akib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Guru SMA, SMP, dan SMK*, (Alam Widya, 2001), h 53.

⁸Kemendikbud. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. (Jakarta :Kemendikbud, 2014), h 93.

H. Indikator Ketuntasan Belajar

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah apabila rata-rata motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dari keseluruhan siswa kelas X IPA 3 SMAN 6 Kendari mencapai ≥ 70 dengan kriteria tinggi dan apabila $\geq 85\%$ dari keseluruhan siswa telah mencapai hasil belajar dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh peneliti yakni 80.

